

Johan Rosihan Dorong Pemerintah Optimalkan Sektor Pertanian untuk Pemulihan Ekonomi Nasional

Updates. - [INDONESIASATU.CO.ID](https://indonesiasatu.co.id)

Aug 29, 2022 - 08:41



Anggota Komisi IV DPR RI Johan Rosihan

JAKARTA - Anggota Komisi IV DPR RI [Johan Rosihan](#) mendorong pemerintah memberi ruang fiskal yang besar dengan meningkatkan anggaran pada sektor pertanian dan perikanan. Laju pertumbuhan ekonomi untuk sektor pertanian dan

perikanan sepanjang 2017-2021 dinilai tumbuh sebesar 1,84 persen (years on years). Namun dukungan APBN pada setiap tahun selalu lebih rendah, sehingga optimalisasi APBN dalam sektor pertanian diperlukan dalam menggerakkan lapangan ekonomi dan tenaga kerja untuk menyelamatkan pertumbuhan ekonomi nasional ke depan.

“Saat ini pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh impresif sebesar 5,44 persen pada triwulan 2 tahun 2022 sehingga sektor Pertanian memiliki peran penting bagi perekonomian karena prosentase lapangan kerjanya menempati porsi terbesar yakni 34,36 persen dibanding sektor lain. Saya berharap pemerintah memberi prioritas menjadikan Pertanian sebagai lokomotif pertumbuhan ekonomi nasional”, papar [Johan](#) dalam Raker Komisi IV DPR RI dengan Menteri Pertanian, Menteri Kelautan dan Perikanan serta Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Gedung Nusantara, Senayan, Jakarta, Senin (29/8/2022).

Politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini juga menyoroti nilai ekspor pertanian yang mengalami peningkatan sebesar 2,86 persen pada tahun 2021. Menurutnya, peningkatan ekspor ini masih didominasi oleh komoditas turunan sawit dan karet. Sehingga ke depan diperlukan peningkatan daya saing komoditas lainnya agar nilai ekspor Pertanian semakin bagus.

Johan menambahkan, pentingnya menjadikan sektor pertanian sebagai faktor utama pemulihan ekonomi karena dapat menyerap banyak tenaga kerja, memenuhi ketahanan pangan, dan sebagai sumber kebutuhan pokok manusia serta daya dukung alam Indonesia yang bersifat agraris.

“Sangat disayangkan dari hasil pemeriksaan LKPP tahun 2021 menunjukkan bahwa Kementan memiliki permasalahan pada pelaksanaan program PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) dan tidak mengungkapkan capaian RO-PEN (Capaian Output pemulihan ekonomi nasional),” tuturnya.

“Tantangan pemerintah ke depan adalah terus meningkatkan daya saing komoditas Pertanian Indonesia untuk meningkatkan perekonomian, saya yakin sektor Pertanian dapat menjadi penyelamat perekonomian nasional karena pada masa pandemi lalu telah terbukti dan memiliki nilai multifungsi bagi ketahanan pangan, kesejahteraan petani dan kelestarian lingkungan hidup,” tutup legislator dapil Nusa Tenggara Barat I itu. (gal/sf)